

BAB V

KESIMPULAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jaringan jalan di Kabupaten Karawang tersusun secara hierarki dan saling terhubung antar jalan nasional, provinsi, kabupaten, hingga desa, yang mendukung konektivitas antar zona kegiatan seperti permukiman, industri, dan Kawasan strategis.
2. Jumlah total ruas jalan di Kabupaten Karawang yang disurvei 124 ruas jalan yang terdapat simpang bersinyal 8 simpang, simpang tak bersinyal 48 simpang, dan simpang bundaran 2 simpang.
3. Analisis kecelakaan menunjukkan adanya titik rawan (*blackspot*) pada ruas utama seperti Tol Jakarta–Cikampek, Jalan Raya Syech Quro, dan Jalan Raya A. Yani yang memerlukan perhatian terhadap aspek keselamatan.
4. Hasil survei primer menunjukkan tingkat pelayanan (LOS) A–C dengan arus lalu lintas masih stabil, sementara beberapa simpang menunjukkan kondisi jenuh dengan LOS D–E yang berpotensi menyebabkan tundaan. Simpang bersinyal seperti Ciampel, Johar, dan Pemda memerlukan evaluasi lanjutan terhadap siklus sinyal dan geometri simpang. Sebaliknya, simpang bundaran seperti Tugu Padi dan Jembatan Telukjambe menunjukkan kinerja baik dengan LOS B.
5. Pola asal–tujuan pergerakan masyarakat didominasi dari zona permukiman menuju kawasan industri, sedangkan pergerakan ke zona pariwisata terjadi secara musiman.
6. Sistem angkutan umum di Karawang mengalami penurunan jumlah trayek dari 55 tahun 2009 menjadi 16 tahun 2025 dan pergeseran ke arah layanan antar-jemput karyawan serta transportasi daring, sementara simpul transportasi seperti stasiun masih menjadi pusat mobilitas utama.

7. Rencana pengembangan kawasan berbasis *Transit Oriented Development* (TOD) di sekitar Stasiun Kereta Cepat Karawang menjadi peluang strategis untuk menciptakan sistem transportasi yang terintegrasi dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, P. R. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Sekretarian Negara Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38654/uu-no-22-tahun-2009>
- Ishak. (2019). Analisis Transportasi Terhadap Penerapan Arus Lalu Lintas Satu Arah. *Rang Teknik Journal*, 2(1), 55. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/RANGTEKNIKJOURNAL>
- Kurniawan Galih Puji, Zahra Shalikhah Salsabila, Shofiati Hanifah, Azizah Nuha Nur, & Mochtar Mahmud. (2021). Analisis Permasalahan Transportasi di Perkotaan: Studi Kasus pada Kawasan Perkotaan Yogyakarta. *Jurnal Tana Mana*, 2(1). <https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/index>
- Pemerintah Peraturan, R. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. *Pemerintah Republik Indonesia*, 1–97.
- Sulistyorini, R., & Tamin, O. Z. (2007). Kajian Lanjut Pengembangan Model Simultan. *Jurnal Media Teknik Sipil*, 2(2), 145–152.